

**PENGARUH *LEVERAGE* KEUANGAN TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013**

**Reni Yuli Rusdiana Sari  
Antung Noor Asiah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
Jl. Brigjen H. Hasan Basry No. 9-11 Banjarmasin

**Abstract:** The purpose of this research is to examine the influence of finance leverage to profitability empirically. The samples of this research consist of 13 manufacture companies which are listed in Indonesia Effect Stock Exchange in 2010-2013 period. The sampling method used is purposive sampling. The data analysis used is double regression and the hypothesis is tested by using t-test and f-test with 5% significant level. The research will examine the influence of Debt to Total Assets (DTA), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned Ratio (TIER) and Degree of financial Leverage (DFL) towards Return on Assets (ROA). The analysis result shows that the data used in this research has fulfilled the classic assumption as follow: the normal distribution, no multicollinearity, no autocorrelation and no heteroscedasticity. This research concludes that Debt to Total Assets (DTA), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned Ratio (TIER) and Degree of financial Leverage (DFL) variable give a significant result, the researcher get partially result where Times Interest Earned Ratio (TIER) gives the significant influence 0,000, where as Debt to Total Assets (DTA), Debt to Equity Ratio (DER) and Degree of financial Leverage (DFL) don't give significant influence partially towards Return On Assets (ROA), with R square = 0,722 which means 72,2% of varians Return On Assets (ROA) can be explained by the changing in Debt to Total Assets (DTA), Debt to Equity Ratio (DER), Times Interest Earned Ratio (TIER) and Degree of financial Leverage (DFL) variable. Even thought the rest, 27,8% is explained by other factors.

**Keywords:** debt to total assets, debt to equity ratio, times interest earned ratio, degree of financial leverage, and return on assets

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja aktivitas-aktivitas bisnis yaitu: kemampuan manajemen pendanaan dalam menentukan target struktur modal (aktifitas pendanaan), kemam-

puan manajemen investasi dalam mengaktifkan penggunaan aktiva (aktifitas investasi) dan kemampuan manajemen operasi dalam mengefisiensikan proses produksi dan distribusi (aktivitas operasi). Kebijakan pendanaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan apabila manajemen perusahaan mampu menggunakan sumber-sumber ekonomi yang mereka miliki dengan efektif dan efisien (Sibuea, 2012).

Perusahaan menggunakan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya assets dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham, sebaliknya *leverage* juga meningkatkan *variabilitas* (risiko) kerugian, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Konsep *leverage* tersebut sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analisis keuangan dalam melihat *trade-off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial (Sartono, 2014:257).

Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Untuk itu, analisis *financial leverage* akan lebih banyak dibahas dalam penelitian ini. *Financial leverage* tersebut sering diukur dengan rasio-rasio keuangan sederhana seperti *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) (Ritonga dkk., 2014).

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis *profitabilitas* (Sartono, 2014:122).

Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tingkat *profitabilitas* dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA) yaitu tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2014:123). *Return on Assets* memberikan gambaran yang lebih luas dibandingkan dengan ROE karena menghitung assets secara keseluruhan.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas usaha. Dilihat dari sumber dana berasal, terdapat dua macam

sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan dari dalam dan sumber dari pendanaan luar. Setiap sumber dana yang digunakan oleh perusahaan akan menimbulkan beban/biaya. Dari beberapa sumber dana tersebut, terdapat beberapa diantaranya yang menimbulkan beban tetap (Hendriani dkk, 2012:2).

Beberapa *penelitian* mengenai pengaruh *leverage* terhadap *profitabilitas* sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Yahya (2011), menunjukkan hasil penelitian bahwa tingkat *Leverage* keuangan (DAR) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *profitabilitasnya*.

Herdiani dkk (2012) menyimpulkan bahwa DER secara simultan maupun parsial (individu) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap ROE. Putri dkk (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Prakoso (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel DER dan TIE berpengaruh secara parsial terhadap ROE, sedangkan variabel DR tidak berpengaruh terhadap ROE.

Peneliti memilih objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur jumlahnya cukup banyak dan mudah memperoleh data karena laporan keuangan sudah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Selain itu perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang menggunakan *leverage* keuangan dalam kegiatan operasionalnya, dapat dilihat pada laporan keuangan yang diterbitkan BEI sebagian besar perusahaan manufaktur menggunakan *financial leverage* dalam kegiatannya hanya sebagian kecil yang tidak menggunakannya.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digu-

nakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2013:112).

*Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap (Riyanto, 2001:375).

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* keuangan adalah penggunaan dana berupa hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan dimana disertai dengan kewajiban membayar beban tetap berupa bunga pinjaman dengan harapan dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan.

Timothy dan Joseph (2000: 30) memberikan pengertian tentang *leverage* operasi sebagai berikut: “*operating leverage refers to phenomenon where by a small change in sales triggers a relatively large change in operating income or earning before interest and tax.*”

Dapat disimpulkan bahwa *leverage* operasi sebagai penggunaan aktiva dengan biaya tetap dengan harapan bahwa *revenue* atau penerimaan yang dihasilkan oleh pengguna aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel atau dengan kata lain yaitu suatu cara untuk mengukur risiko usaha dari suatu perusahaan. Biaya tetap tersebut misalnya, beban penyusutan gedung dan peralatan kantor, biaya asuransi dan biaya lain yang muncul dari penggunaan fasilitas manajemen.

Biaya operasi tetap, dikeluarkan agar volume penjualan dapat menghasilkan penerimaan yang lebih besar dari pada seluruh biaya operasi yang tetap dan variabel.

*Leverage* keuangan yaitu penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar sehingga akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham atau memperbesar pendapatan per lembar saham, dengan menunjukkan perubahan laba per lembar saham (*Earning per Share* = EPS). Sebagai akibat perubahan laba sebelum

bunga dan pajak (*Earning Before Interest and Taxes* = EBIT). Namun disisi lain perusahaan harus mempertimbangkan adanya peningkatan risiko dari penggunaan hutang tersebut. Hal ini karena adanya beban tetap berupa beban bunga yang akan menyertai pokok pinjaman.

*Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2013:115). Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi hal ini harus dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah *profitabilitas* adalah lebih penting dari persoalan laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat *profitabilitasnya*.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan *profitabilitasnya*. Oleh karena itu semakin tinggi *profitabilitas* perusahaan maka mencerminkan bahwa semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan.

*Profitabilitas* perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu (Riyanto dalam Yahya, 2011).

*Leverage* keuangan dan rasio *profitabilitas* merupakan rasio keuangan yang bisa digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor membuat keputusan investasi.

*Financial leverage* digunakan dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi para pemegang saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat maka dibutuhkan rasio yang mempunyai kemampuan mengukur perolehan laba bagi perusahaan yakni rasio *profitabilitas*. *Return on Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *assets* tertentu. Rasio ini sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi karena dapat memberikan informasi seberapa efisien perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara simultan (bersama-sama) signifikan pengaruhnya terhadap *profitabilitas (Return on Assets)*?; dan, (2) Apakah variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) secara parsial (individu) signifikan pengaruhnya terhadap *profitabilitas (Return on Assets)*?

Hipotesis yang diuji secara empiris dalam penelitian ini, yaitu:

- HA1: Diduga bahwa variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA)?
- H01: Diduga bahwa variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio*

(TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan?

- HA2: Diduga bahwa variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA)?

- H02: Diduga bahwa variabel *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ekplanasi, yaitu suatu objeknya atau tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Jenis data yang digunakan terdiri data *cross section* dan *time series* berdasarkan laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 136

perusahaan aktif. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur yang *listing*, memperoleh laba, dan perusahaan yang mencantumkan biaya bunga selama periode pengamatan dari tahun 2010-2013 pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* menggunakan pertimbangan tertentu dengan kriteria:

1. Perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu periode tahun 2010-2013.
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2010-2013.
3. Perusahaan yang mencantumkan biaya bunga selama periode penelitian tahun 2010-2013.

#### Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan literatur, internet, referensi dan karya ilmiah. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia telah dipublikasikan.

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu *Debt to Total Assets* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL). Adapun definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) *Return on Assets* (ROA).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* dimana yang menjadi operasional variabelnya adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) dinyatakan dalam persen dan dihitung dengan cara *net income* dibagi dengan total assets.

- 2) *Debt to Assets Ratio* (DTA)

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Assets Ratio* (DTA) dinyatakan dalam kali.

- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan dalam kali.

- 4) *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga (Weston). Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio* (Horne). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) dengan interest (biaya bunga).

- 5) *Degree of Financial Leverage* (DFL)

Merupakan rasio leverage yang merangkum efek jumlah *leverage* keuangan pada laba per saham dari sebuah perusahaan. Tingkat *DFL* membantu penggunaan biaya tetap untuk memberikan pembiayaan ke perusahaan dan juga termasuk biaya bunga dan pajak.

#### Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Package for Social Sciences)*. Adapun model regresi linear berganda menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + + e$$

Keterangan:

- Y = ROA (*Return On Assets*)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- X1 = DTA (*Debt to Total Assets*)
- X2 = DER (*Debt to Equity Ratio*)
- X3 = TIER (*Times Interest Earned Ratio*)
- X4 = DFL (*Degree of Financial Leverage*)
- e = Variabel Residual

Nilai koefisien regresi menentukan dasar analisis, jika koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Sebaliknya, jika koefisien  $\beta$  bernilai negatif (-) ini berarti adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel independen akan mengakibatkan terjadinya penurunan nilai variabel dependen.

Pengujian data dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah penggunaan regresi linear berganda sebagai alat analisis telah memenuhi beberapa asumsi klasik. Uji Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan derajat kebebasan (df) = (k-1) (n-k) dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel. Bila F-hitung > F-tabel, maka H<sub>A</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak untuk  $\alpha = 5\%$  dan jika F-hitung < F-tabel, maka H<sub>0</sub> di terima dan H<sub>A</sub> ditolak untuk  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Sektor
1	ADES	Akasha Wira International	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor makanan dan minuman)
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor makanan dan minuman)
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry	Sektor industri dasar dan kimia (Sub sektor plastic dan kemasan)
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	Sektor industri dasar dan kimia (Sub sektor logam dan sejenisnya)
5	APLI	Asiaplast Industries	Sektor industri dasar dan kimia (Sub sektor plastic dan kemasan)
6	ASII	Astra International	Sektor aneka industri (Sub sektor otomotif dan komponen)
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia	Sektor industri dasar dan kimia (Sub sektor pakan ternak)
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor makanan dan minuman)
9	INDF	Indofood Sukses Makmur	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor makanan dan minuman)
10	GGRM	Gudang Garam	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor rokok)
11	KLBF	Kalbe Farma	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor farmasi)
12	SMGR	Semen Indonesia	Sektor industri dasar dan kimia (Sub sekt. semen)
13	UNVR	Unilever Indonesia	Sektor industri barang konsumsi (Sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga)

Sumber : data sekunder (Saham OK)

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Variabel Dependen *Return on Assets*

Variabel bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	4,918			
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DTA)	9,767	0,882	0,382	Tidak signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	-2,038	-0,731	0,469	Tidak signifikan
<i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER)	0,161	9,108	0,000	Signifikan
<i>Degree of Finncial Leverage</i> (DFL)	0,947	1,921	0,061	Tidak signifikan

Multiple R = 0,698

R Square = 0,722

F = 30,496

F sig. = 0,000

\* = Signifikan pada  $\alpha = 0,05$  atau level 5 %Sumber: data sekunder yang diolah tahun 2015 (*output SPSS*)

Sedangkan uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% dengan derajat kebebasan ( $df = (n - k)$ ). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_A$  akan diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_A$  akan di tolak dan  $H_0$  diterima, artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Degree of Finncial Leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,496 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return on Assets* (ROA) atau dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), dan *Degree of Finncial Leve-*

*rage* (DFL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

### Hasil Pengujian Hipotesis

*Debt to Total Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Hasil penelitian untuk variabel *Debt to Total Assets Ratio* menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Assets*. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Yahya (2011) dimana pada penelitian yahya disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan Telekomunikasi. Hasil ini juga tidak mendukung teori yang ada (Kasmir, 2013:123) apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Kondisi tersebut juga menunjukkan perusahaan dibiayai hampir separuhnya hutang. Jika perusahaan bermaksud menambah utang, maka perusahaan perlu menambah dulu ekuitasnya. Perbedaan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dan teori yang ada karena pihak manajemen mampu mengelola utang perusahaan dengan efisien dan efektif sehingga meningkatkan *profitabilitas*.

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini sama dengan hasil penelitian Putri dkk. (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, namun bertolak belakang dengan penelitian Prakoso (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI, tetapi berdasarkan teori menurut Brigham dan Houston (2004) dalam penelitian Julita (2013) menyatakan bahwa tingkat *leverage* operasi yang tinggi memiliki kosekuensi bahwa perubahan pendapatan dalam jumlah yang relatif kecil akan mengakibatkan perubahan yang besar dalam *profitabilitas*. Jadi ketika *Debt to Equity Ratio* naik maka *Return on Assets* akan menurun, begitu juga sebaliknya ketika *Debt to Equity Ratio* turun maka *Return on Assets* akan meningkat.

Variabel *Time Interest Earned Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Prakoso (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil ini juga didukung oleh teori (Kasmir, 2013:126) yang menyatakan bahwa apabila rasio *Time Interest Earned Ratio* ada peningkatan dari tahun sebelumnya, dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata industri 10 kali, hal ini akan menyulitkan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dikemudian hari.

Variabel penelitian *Degree of Financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Penelitian tentang pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return on Assets* belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan teori (Sartono, 2014:267) penggunaan *financial leverage* yang makin tinggi mengakibatkan risiko *financial* juga meningkat. Dengan demikian semakin tinggi DFL maka akan semakin tinggi pula risiko *financial*nya.

Dari hasil analisis regresi uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Degree of Financial Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Return on Assets*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 30,496 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return on Assets* (ROA) atau dapat dikatakan bahwa perubahan perubahan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio* dan *Degree of Financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

## PENUTUP

### Simpulan

Dari analisis regresi menunjukkan bahwa 72,2% dari varians *Return on Assets* dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Degree of financial Leverage*. Sedangkan 27,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Dari tabel uji F nilai sig = 0,000 < 0,05, sehingga variabel *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned Ratio* dan *Degree of financial Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return on Assets*.

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruhnya secara parsial, dari hasil output SPSS uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Total Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Degree of financial Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Assets*, sedangkan variabel *Times Interest Earned Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan. Untuk variabel dominannya sendiri adalah variabel *Times Interest Earned Ratio*, dimana variabel TIER memiliki nilai t dan *Beta test* paling besar, dengan demikian *Time Interest Earned Ratio*



merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Nilai konstanta sebesar 4,918 mencerminkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 4,918. *Debt to Total Assets* sebesar 9,767 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 9,767 dengan asumsi variabel lainnya konstan. *Debt to Equity Ratio* sebesar - 2,038 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 1 satuan akan menurunkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,038 dengan asumsi variabel lainnya konstan. *Time Interest Earned Ratio* sebesar 0,161 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,161 dengan asumsi variabel lainnya konstan. *Degree of Financial Leverage* sebesar 0,947 menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan variabel *Degree of Financial Leverage* sebesar 1 satuan akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,947 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### Saran

1. Bagi pihak manajemen yang melakukan pinjaman dana atau yang mempunyai utang jangka panjang agar lebih memperhatikan rasio *Time Interest Earned Ratio*, karena variabel *Time Interest Earned Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan dan paling dominan terhadap *Return on Assets*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti variabel yang lebih luas mengingat variabel independen hanya terfokus pada rasio solvabilitas saja meskipun nilai *R square* sebesar 72,2% dimana ke 4 variabel dependen sudah mampu menjelaskan 72,2% pengaruhnya terhadap *profitabilitas*, tetapi alangkah baiknya menambah variabel baik untuk variabel dependen maupun variabel independen.
3. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manu-

faktur sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan agar lebih tergeneralisasi. Karena dari 136 perusahaan manufaktur yang terdaftar hanya 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Mungkin dengan menambahkan kriteria *purposive sampling*, dimana dengan mengubah kriteria perusahaan tidak mengalami kerugian selama 3 tahun berturut turut akan menambah jumlah sampel yang memenuhi kriteria.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini periode yang digunakan hanya 4 tahun karena untuk tahun 2014 pada perhitungan variabel *Degree of financial Leverage* memerlukan laporan keuangan tahun 2015, sedangkan laporan keuangan pada tahun 2015 belum terbit di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk uji t hanya variabel *Times Interest Earned Ratio* yang berpengaruh signifikan sehingga pada uji heteroskedastisitas titik-titik tidak menyebar dengan sempurna.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Meilinda, 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size terhadap Return on Assets*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene and Joel F. Houston, 2010. *Fundamental of Financial Management*. Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- \_\_\_\_\_, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hendriani, Tiara. Darminto dan NP Endang, Wi. MG., 2012. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011*. Fakultas Ilmu Administrasi UNBRAW. Malang.
- Kasmir, 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Ke 3. Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Keown, A. J. dkk., 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Putri, Sari Novita, Safitri Ervita, dan Wijaya Trisnadi, 2014. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas*. STIE MDP. Malang.
- Prakoso, Pandu Aditya, 2014. *Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas (Studi pada Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI))*. UPN Veteran Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ritongga, Maharani, Kertahadi Rahayu dan Mangesti Sri, 2014. *Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.8 No.2 Maret, Hal 2.
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Bagian Penerbitan FE, Jogjakarta.
- Sartono, Agus, 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4 Cetakan Ke 7. BPFE, Yogyakarta.
- Sujoko, Ugy Soebiantoro, 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.
- Van Horne, James C., dan John M. Wachowicz, Jr., 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Keduabelas, Alih Bahasa oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat, Jakarta.
- Yahya, Dienan Syarif, 2011. *Analisis Pengaruh Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Universitas Hasanudin, Makassar.